

	PEWARNAAN PULASAN TAHAN ASAM		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7912/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 09 September 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Pemeriksaan Bakteri Tahan Asam (BTA) adalah pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui adanya bakteri tahan asam (<i>Mycobacterium tuberculosis</i>) dengan spesimen cairan tubuh.		
TUJUAN	1. Memberikan petunjuk kepada Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) agar dapat membedakan BTA positif dan negatif 2. Menjamin pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Alat dan Bahan 1. <i>Object glass</i> 2. Pipet tetes 3. Mikroskop 4. <i>Stopwatch</i> 5. <i>Oil imersi</i> 6. Lampu bunsen 7. Korek api 8. Rak pengecatan B. Spesimen 1. Jenis : cairan otak, sputum, swab dasar luka, pus, bilasan bronkus 2. Wadah : penampung yang kering dan bersih C. Reagen 1. Reagen 1 Carbol Fuchsin 1% 2. Reagen 2 Asam Alkohol 3% 3. Reagen 3 Methylene Blue 0.1% D. Persiapan PLK 1. Melakukan prosedur cuci tangan 2. Menggunakan alat pelindung diri (APD) E. Prosedur Pembuatan Sediaan 1. Membuat sediaan spesimen (sputum, pus, swab dasar luka, bilasan bronkus) dengan cara melingkar diameter 2-3 cm. 2. Membuat sediaan spesimen cairan otak dengan cara yang sama untuk hitung jenis sel pada cairan otak. 3. Melakukan fiksasi dengan melewati sediaan di atas nyala api sebanyak 3 kali dan biarkan dingin.		

PEWARNAAN PULASAN TAHAN ASAM

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/7912/2024

No. Revisi :
01

Halaman :
2/3

PROSEDUR

- F. Prosedur Pewarnaan
1. Meletakkan sediaan dengan bagian apusan menghadap ke atas pada rak pewarnaan, memberikan jarak kurang lebih satu jari antar satu sediaan dengan sediaan yang lain.

2. Menuangkan larutan Carbol Fuchsin 1% melalui kertas saring hingga menggenangi seluruh permukaan sediaan.

3. Memanasi dari bawah dengan menggunakan sulut api setiap sediaan sampai keluar uap (jangan sampai mendidih).

4. Mendinginkan selama 5 menit.

5. Membilas sediaan dengan hati – hati menggunakan air mengalir.

6. Menggenangi dengan larutan Asam Alkohol 3%.

7. Membilas sediaan dengan hati – hati menggunakan air mengalir.

8. Mengulangi pemberian larutan Asam Alkohol 3% sampai tidak tampak warna merah fuchsin.

9. Menggenangi sediaan dengan larutan Methylene Blue 0,1% selama 10 – 20 detik

10. Membilas sediaan dengan hati – hati menggunakan air mengalir

11. Mengeringkan sediaan pada rak pengering.

12. Membaca sediaan menggunakan mikroskop binokuler pembesaran 1000X (Lensa okulen 10X dan lensa objektif 100X).
- G. Interpretasi Hasil

1. Positif

: Bakteri Tahan Asam akan terlihat berwarna merah terang dengan latar belakang biru tanpa ada kotoran dari pewarnaan

2. Non Bakteri Tahan Asam

: berwarna biru
- | Hasil Pengujian | Interpretasi |
|------------------|-------------------------------|
| 0 BTA/100 LP | Negatif |
| 1-9 BTA/100 LP | Scanty (tuliskan jumlah BTA) |
| 10-99 BTA/100 LP | 1+ |
| 1-10 BTA/100 LP | 2+ |
| >10 BTA/100 LP | 3+ |

Skala IUATLD/WHO.LP = Lapangan Pandang
3. Mencatat hasil di buku kerja dan menginput ke komputer

4. Dokter Penanggung Jawab Laboratorium Harian (DPJLH) melakukan otorisasi hasil.
- H. Uji Kualitas

Melakukan uji kualitas reagen Ziehl Neelsen dengan menggunakan sediaan kontrol positif dan negatif setiap menggunakan kit baru dan setiap 2 (dua) minggu sekali selama kit masih ada.

UNIT TERKAIT

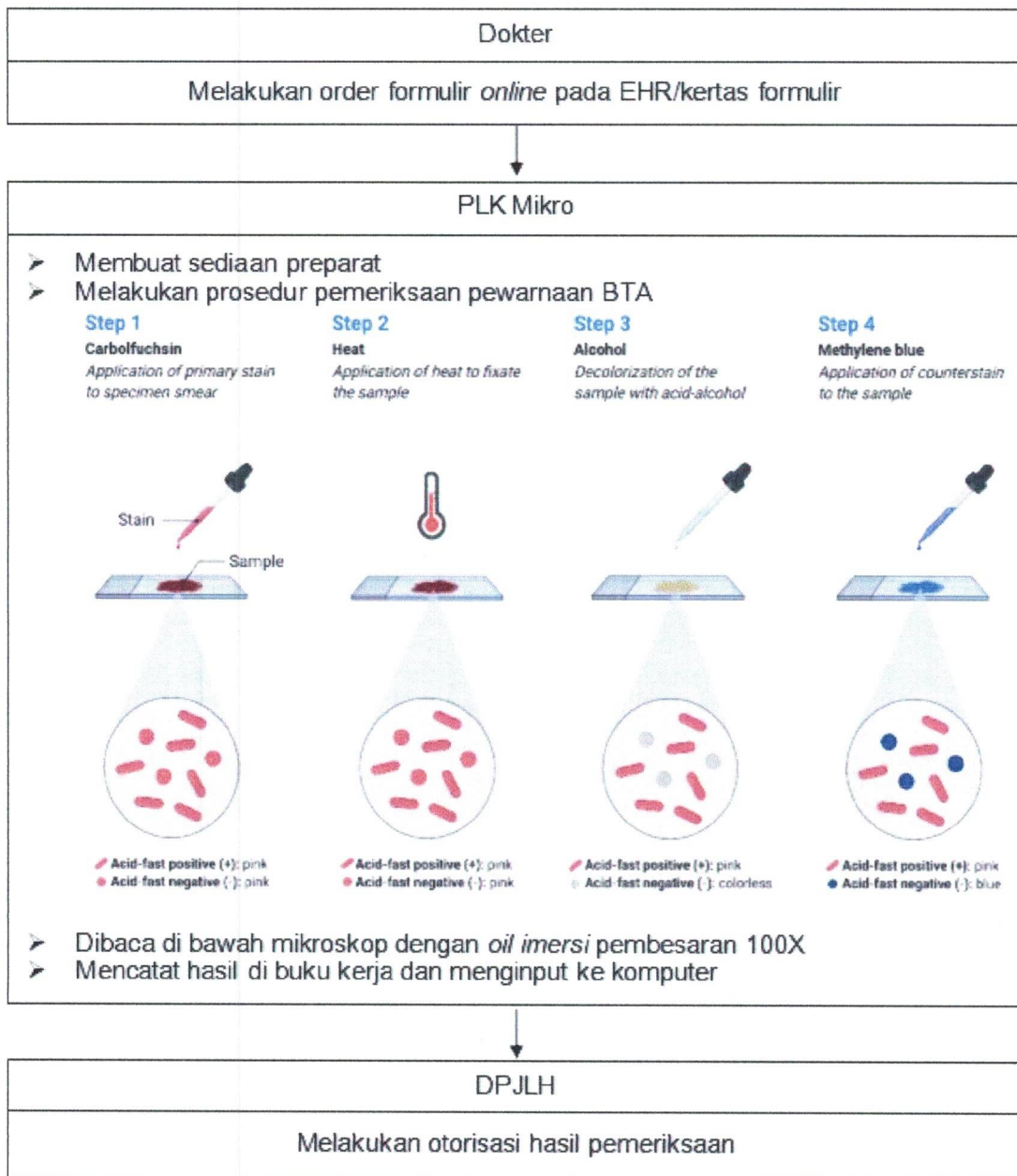
1. Instalasi Rawat Inap

2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik

3. Instalasi Gawat Darurat

4. Instalasi Rawat Intensif

ALUR PEWARNAAN PULASAN TAHAN ASAM

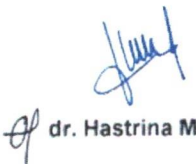


	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/7912/2024
		Tanggal Efektif	: 09 September 2024
		Halaman	: 3 (empat) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 16 Agustus 2024 ☐ Penambahan Dokumen
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA ☒ Perubahan Dokumen
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah ☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ☒ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.1/3560/2018; 25 April 2018	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/XXXIX.1/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi prosedur, revisi unit terkait